

# SURVEI PEMBINAAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA BOLA TANGAN DI KOTA SEMARANG TAHUN 2023

Maya Putri Valentina <sup>a</sup>, Setya Rahayu <sup>b</sup>

<sup>a,b</sup> Program Studi Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang

email: <sup>a</sup>[mayaa.putriio@gmail.com](mailto:mayaa.putriio@gmail.com), <sup>b</sup>[setyarahayu@mail.unnes.ac.id](mailto:setyarahayu@mail.unnes.ac.id)

---

## INFO ARTIKEL

### Sejarah artikel:

Menerima 27 Juli 2024

Revisi 4 Januari 2025

Diterima 5 Januari 2025

Online 10 Januari 2025

---

### Kata kunci:

Pembinaan, Prestasi, Bola Tangan

---

### Keywords:

Development, Achievement, Handball

---

## ABSTRAK

Pencapaian prestasi membutuhkan pembinaan yang terstruktur, berkelanjutan, dan berkesinambungan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pembinaan prestasi olahraga bola tangan di Kota Semarang. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini meliputi Tahap pembinaan prestasi, program latihan, pendanaan, serta sarana dan prasarana. Sumber data dalam penelitian adalah pengurus, pelatih, atlet, tempat penelitian, dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, serta menarik simpulan. Hasil penelitian diperoleh bahwa 1) Tahap pembinaan prestasi terdiri dari tahap pemassalan yang dilakukan melalui kompetisi-kompetisi yang diadakan oleh ABTI Kota Semarang, tahap pembibitan dilakukan dengan melalui seleksi dan pemantauan calon atlet melalui kompetisi-kompetisi yang dilaksanakan, kemudian dipilih lagi untuk pembinaan prestasi menjadi atlet binaan ABTI Kota Semarang, tahap pembinaan prestasi dilakukan dengan melakukan seleksi menjadi atlet inti untuk mencapai target kejuaraan, terbukti dengan pencapaian prestasi atlet ABTI Kota Semarang sudah baik. 2) Program latihan termasuk kategori baik, program disusun secara periodik (periodisasi latihan), 3) Pendanaan yang diperoleh setiap tahunnya dari KONI Kota Semarang, 4) Sarana dan prasarana cukup baik namun untuk ukuran lapangan yang digunakan masih belum sesuai dengan standar. Simpulan pembinaan prestasi olahraga bola tangan di Kota Semarang dilihat dari aspek tahapan pemassalan, pembibitan, pencapaian prestasi, program latihan, pendanaan, serta sarana dan prasarana sudah baik.

---

## ABSTRACT

*Achieving achievement requires structured, sustainable, and continuous coaching. The purpose of this study was to determine the coaching of handball sports achievements in Semarang City. The research method uses a descriptive qualitative approach, data collection techniques using observation, interviews and documentation. The instruments in this study include achievement coaching stages, training programs, funding, and facilities and infrastructure. The data sources in the study were administrators, coaches, athletes, research sites, and documents. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study found that 1) The achievement coaching stage consists of a massaging stage carried out through competitions held by*

---

### Style APA dalam mensitasi

#### artikel ini: [Heading sitasi]

Maya Putri Valentina, Setya Rahayu. (2025). Survei Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Tangan Di Kota Semarang Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah. Jurnal Ilmiah Penjas.* 11.1, 78-88.

*ABTI Semarang City, the nursery stage is carried out by selecting and monitoring prospective athletes through competitions that are held, then selected again for achievement coaching to become ABTI Semarang City fostered athletes, the achievement coaching stage is carried out by selecting core athletes to achieve championship targets, as evidenced by the achievement of the achievements of ABTI Semarang City athletes is good. 2) The training program is included in the good category, the program is arranged periodically (training periodization), 3) Funding obtained annually from KONI Semarang City, 4) Facilities and infrastructure are quite good but the size of the field used is still not in accordance with the standards. The conclusion is that the development of handball achievements in Semarang City is seen from the aspects of the stages of promotion, breeding, achievement, training programs, funding, and facilities and infrastructure is good.*

## **1. Pendahuluan**

Olahraga bola tangan merupakan salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan secara resmi di tingkat Jawa Tengah. Olahraga bola tangan di Jawa Tengah mulai berkembang pada tahun 2013. Khususnya di Kota Semarang, olahraga bola tangan ini cukup familiar di masyarakat hampir sama dengan olahraga lainnya seperti voli, sepak bola, bulu tangkis, basket, maupun futsal. Olahraga ini mempunyai potensi prestasi di tingkat nasional karena peminat yang masih belum begitu banyak sehingga masih rendah persaingannya. Asosiasi Bola Tangan Indonesia (ABTI) merupakan induk organisasi yang menaungi olahraga bola tangan. Perkembangan induk organisasi olahraga bola tangan di Jawa Tengah sendiri sudah mulai memasuki Pengkot dan Pengkab yang sudah terbentuk dan masih dalam proses. Daerah Pengkot dan Pengkab tersebut meliputi Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Kendal, Pati, Jepara, Demak, Kudus, Salatiga, Temanggung, Blora, Kebumen, Pekalongan, Tegal, Purworejo, Wonogiri, dan Kota Surakarta (Firdaus et al., 2020).

Olahraga bola tangan di Kota Semarang mengalami perkembangan yang cukup baik, terbukti dengan banyaknya kejuaraan yang diikuti serta hasil prestasi yang didapatkan di berbagai event kejuaraan di tingkat daerah maupun provinsi. Akan tetapi dalam hal pengenalan atau pemassalan olahraga bola tangan di Kota Semarang kurang meluas, sehingga hanya sebagian daerah di Kota Semarang yang

mendominasi atlet bola tangan Kota Semarang. Selain itu belum adanya prasarana seperti lapangan khusus bola tangan di Kota Semarang.

Pembinaan prestasi olahraga sangat penting, karena berkembang atau tidaknya olahraga bergantung pada pembinaan olahraga yang terstruktur, berjenjang, berkelanjutan, dan berkesinambungan. Pengembangan dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif, serta peningkatan kualitas organisasi olahraga di tingkat pusat dan daerah dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi olahraga. Kegiatan pembinaan merupakan upaya yang dilakukan secara efektif dan efisien guna memperoleh hasil menjadi lebih baik untuk pencapaian prestasi olahraga yang meningkat (Jihad et al., 2021).

Pembinaan olahraga menurut Nugroho (2017) memerlukan pertimbangan dalam karakteristik atlet yang dibina secara fisik, teknik dan taktik, psikologi, sarana prasarana, serta kondisi lingkungan latihan atlet sehingga dapat mencapai proses pembinaan prestasi yang maksimal. Sedangkan prestasi olahraga dapat tercapai melalui proses program-program latihan yang telah disusun oleh pelatih, adanya sarana prasarana yang memadai, di dukung dengan dana yang menunjang. Berkaitan dengan hal tersebut perlu juga dipertimbangkannya karakteristik para atlet yang dibina mulai dari fisik, psikologis, kemampuan pelatih, sarana dan prasarana, dan pengaruh dari kondisi lingkungan pembinaan (Susanto, 2016)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan Bab V Pasal 20 Ayat 3 berbunyi “Olahraga prestasi dilaksanakan melalui pembinaan dan pengembangan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan, dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan” (Republik Indonesia, 2022).

Peran pembinaan prestasi juga harus dipastikan bahwa program pembinaan tersebut berjalan sesuai dengan yang direncanakan dalam sistem pembinaan prestasi, sehingga dapat berjalan secara optimal. Pembinaan khusus untuk meningkatkan

prestasi dan menghasilkan bibit-bibit baru. Selain usaha atlet yang luar biasa, prestasi yang tinggi diperoleh dari pembinaan yang efektif dan berjenjang (Syahroni et al., 2019).

Tim bola tangan Kota Semarang menarik untuk dikaji bila dilihat dari aspek pembinaan, prestasi, program latihan, pendanaan serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh ABTI Kota Semarang, yang cukup baik memiliki konsistensi dalam program pembinaan prestasi. Berdasarkan hal tersebut maka penulis mencoba untuk mengangkat tema penelitian yang berjudul “Survei Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Tangan di Kota Semarang”.

## **2. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang merupakan bentuk penelitian dimana peneliti dalam menganalisis dan mengumpulkan data menjadi bagian dari proses penelitian sebagai partisipan serta informan yang memberikan data (Wahidmurni, 2017). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini meliputi Tahap pembinaan prestasi, program latihan, pendanaan, serta sarana dan prasarana. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengurus, pelatih, atlet, tempat latihan, serta dokumen-dokumen arsip. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data teknik dimana mendapatkan data dengan pendekatan multimetode dimana gabungan dari berbagai metode untuk mengkaji suatu fenomena yang saling keterkaitan dari sudut pandang berbeda yang dilakukan oleh peneliti (Rahardjo, 2010). Teknik analisis data yang digunakan yaitu 1) Reduksi data merupakan proses untuk mengecek data, memilih data, serta fokus pada data-data yang penting, yang kemudian disederhanakan menjadi lebih rinci dengan cara meringkas prosesnya, inti sari, dan pernyataan-pernyataan tanpa mengubah makna dan tujuan data yang ada (Susanto, 2016). 2) Penyajian data merupakan penyajian data hasil dalam bentuk deskripsi uraian singkat, bagan, tabel, matrik, dan sejenisnya. Penyajian data yang sering digunakan adalah berupa naratif teks yang mendeskripsikan informasi-informasi yang didapat dengan tersusun akan

mengarahkan terhadap penarikan kesimpulan. 3) Verifikasi data dan penarikan kesimpulan merupakan tahap pengambilan kesimpulan terhadap teori atau temuan baru yang ada yang senantiasa diperiksa kebenarannya selama penelitian untuk keabsahan data.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian diperoleh berdasarkan jawaban pada wawancara dengan narasumber disertai dengan data hasil observasi dan dokumentasi penelitian, divalidasi dan disajikan sebagai berikut:

#### 1) Tahap Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Tangan di Kota Semarang

Tahap pemassalan merupakan tahap awal pembinaan prestasi sebuah cabang olahraga, dimana pemassalan yang dilakukan dapat memunculkan minat terhadap olahraga bola tangan sehingga dapat menumbuhkan bibit atlet berbakat guna mencapai prestasi terbaik. Strategi pemassalan di ABTI Kota Semarang dilakukan dengan cara bekerja sama dengan sekolah-sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah baik menengah pertama maupun menengah atas kemudian mengadakan event-event kecil setiap satu tahun sekali.

Proses pemassalan yang dilakukan ABTI Kota Semarang sudah sesuai dengan teori yang ada. Pemassalan yang dilakukan sudah baik seperti pada teori pemassalan menurut Supriyanto (2005) dimana pemassalan merupakan proses menemukan bibit-bibit atlet yang sehat fisik dan mental.

Tahap pembibitan atlet yang dilakukan oleh ABTI Kota Semarang yaitu dilakukan dengan cara bekerja sama dengan sekolah-sekolah melalui ekstrakurikuler dan melalui kompetisi-kompetisi yang diadakan ABTI Kota Semarang, kemudian diberikan wadah untuk latihan bersama di pusat latihan ABTI Kota Semarang. Dalam kompetisi-kompetisi yang diadakan oleh ABTI Kota Semarang, pengurus dan pelatih juga dapat melihat calon-calon atlet yang nantinya akan menjadi atlet pembinaan prestasi binaan ABTI Kota Semarang yang berkualitas sehingga bisa menjadi tim yang kuat untuk mengikuti kejuaraan yang lebih tinggi tingkatannya.

Proses pembibitan merupakan tahapan penting karena menurut Heri et al. (2012) untuk mencapai jenjang prestasi pembibitan dapat memberikan pondasi yang kuat untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya. Pembibitan juga penting untuk memperoleh bibit yang unggul berdasarkan kualitas fisik dan mental yang sehat serta memiliki kemampuan dasar yang baik.

Tahap pembinaan prestasi merupakan tujuan dari pembinaan yang diharapkan dari para atlet setelah melalui berbagai proses. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, tahap pembinaan yang dilakukan diambil berdasarkan hasil performa para atlet pada saat latihan, uji coba, serta kemampuan individu dan kerja sama dalam tim yang kemudian diadakan seleksi untuk menjadi tim inti yang akan mengikuti kejuaraan yang akan datang.

Hasil prestasi yang didapat tim bola tangan Kota Semarang sudah baik terbukti pada tahun 2023 tim bola tangan Kota Semarang menjadi juara umum dalam kejuaraan PORPROV XVI 2023 yang berlangsung di Kabupaten Pati. Sedangkan prestasi individu yang diperoleh juga sangat baik terbukti dengan tiga atlet putri yang terpilih dan bergabung dalam tim pelatnas bola tangan Indonesia yang mengikuti kejuaraan Asian Games pada tahun 2018.

Mencapai prestasi yang maksimal tidak bisa didapatkan secara instan, karena hal tersebut membutuhkan perencanaan dan pelatihan yang cukup panjang. Dibutuhkan proses mulai dari latihan, jenis latihan, mengasah kemampuan diri dan tim, serta mengikuti berbagai uji coba maupun pertandingan (Hidayat & Rahayu, 2015). Dalam hal pembinaan prestasi peran pelatih juga dibutuhkan dengan dibekalnya sertifikat yang dimiliki serta pengetahuan dan wawasan tentang kepelatihan sehingga mampu memberikan program apa yang akan diberikan kepada atlet (Maulidin et al., 2021).

Peningkatan prestasi para atlet diberikan pelatihan secara intens dan terstruktur sehingga dapat menghasilkan atlet-atlet yang bersertifikasi secara berjenjang (Febrisius Soan, 2017).

## 2) Program Latihan Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Tangan di Kota Semarang

Program latihan tim bola tangan Kota Semarang dibuat secara periodik (periodisasi latihan) oleh pelatih yang berlisensi sehingga terstruktur. Program latihan dibuat secara periodik yang meliputi tahap persiapan, tahap kompetisi, dan tahap transisi (*recovery*). Program yang diberikan disesuaikan dengan ketentuan aspek fisik, teknik, taktik, dan mental atlet. Program yang dibuat oleh pelatih berjalan dengan efektif, terbukti dengan periodisasi latihan yang sesuai dengan target.

Periodisasi merupakan tahap pembagian pelatihan tahunan dengan tujuan untuk mengkoordinasikan semua aspek program latihan melalui volume dan intensitas latihan atlet untuk membawa ke puncak prestasi (Sidik, 2022).

Program latihan merupakan pedoman pelatih dan atlet secara tertulis yang berisi cara-cara yang akan ditempuh untuk menentukan tujuan latihan serta meningkatkan kemampuan diri atlet dalam mencapai prestasi sesuai dengan target yang sudah ditetapkan (Wandi et al., 2013). Kualitas latihan juga mempengaruhi upaya untuk mencapai prestasi (Ratna et al., 2018). Pengendalian program latihan proses untuk mengontrol program latihan apa saja yang sudah dilaksanakan, menilainya, serta memberikan evaluasi dengan tujuan agar pelaksanaan yang diharapkan sesuai dengan rencana yang sudah disusun (Susanto, 2016).

## 3) Pendanaan Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Tangan di Kota Semarang

Sumber dana anggaran yang digunakan untuk pembinaan prestasi bola tangan Kota Semarang berasal dari dana hibah KONI Kota Semarang. Selain dari KONI Kota Semarang para atlet juga mengadakan iuran mandiri untuk kebutuhan pada saat latihan, dimana iuran tersebut digunakan untuk kebutuhan bersama para atlet seperti pengadaan air minum yang dapat dikonsumsi bersama pada saat latihan. Dalam pengelolaan anggaran keuangan dilakukan dengan sistem pembukuan yang baik dan terbuka oleh bendahara yang dilaporkan kepada anggota-anggotanya

melalui rapat tahunan pengurus ABTI Kota Semarang dan dilaporkan kepada KONI Kota Semarang.

Keterlibatan serta tercukupinya sebuah pendanaan dapat mengoptimalkan suatu proses pembinaan prestasi olahraga. Karena dengan adanya pendanaan bisa memberikan penyediaan fasilitas yang layak untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak terkait (Junaidi et al., 2021).

Pendanaan merupakan salah satu hal penting dalam pembinaan prestasi, karena pendanaan menjadi faktor pendukung serta menjadi hal utama dalam menunjang sebuah kelancaran pembinaan prestasi. Maka dalam sebuah organisasi harus memiliki dana anggaran untuk menunjang keberlangsungan pembinaan prestasi yang baik, hal ini berpengaruh terhadap pencapaian prestasi atlet (Herdiansyah et al., 2010).

#### 4) Sarana dan Prasarana Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Tangan di Kota Semarang

Sarana yang dimiliki ABTI Kota Semarang terdiri dari bola, *cone*, *ladder drill*, dan baju rompi memiliki kondisi yang layak digunakan sesuai fungsi yang dapat mendukung proses pembinaan prestasi. Namun prasarana seperti lapangan yang dipakai belum sesuai dengan standar seperti bahan material lapangan yang kasar dapat mencederai atau membuat luka atlet saat terjatuh, hal tersebut memerlukan perbaikan.

Keberadaan sarana dan prasarana dapat berpengaruh cepat atau lambatnya suatu kegiatan terlaksana. Persiapan yang kurang dan apabila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, suatu kegiatan tidak akan berjalan sesuai dengan yang diinginkan (Indrayana & Yuliawan, n.d.).

Sarana dan prasarana merupakan hal penting sebagai hal penunjang untuk meningkatkan kemajuan kegiatan olahraga. Prasarana olahraga yang dimaksud bersifat permanen dan sarana yang dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan olahraga, sebab keberlangsungan kegiatan olahraga tidak terlepas dari sarana prasarana yang baik dan layak digunakan (Nurfaizin et al., 2021).

#### 4. Simpulan

Pembinaan prestasi olahraga bola tangan di ABTI Kota Semarang dapat disimpulkan: 1) Tahap pembinaan prestasi olahraga bola tangan masuk kategori baik, meliputi tahap pemassalan, tahap pembibitan, dan tahap pembinaan prestasi. Prestasi yang diperoleh sudah baik dan sesuai target, terbukti menjadi juara 1 pada kejuaraan PORPROV XVI 2023 di Pati Raya. 2) Program latihan ABTI Kota Semarang masuk ke kriteria baik, dimana program dibuat secara periodik (periodisasi latihan) oleh pelatih yang berlisensi. 3) Sumber dana ABTI Kota Semarang diperoleh dari KONI Kota Semarang setiap tahunnya. 4) Sarana dan prasarana yang ada sudah cukup baik dan dapat digunakan sesuai dengan fungsi, namun dalam hal prasarana masih belum sesuai dengan standar dan perlu diperbaiki.

#### 5. Referensi

- Febrisius Soan, U. (2017). Kebijakan Dan Strategi Pembinaan Olahraga Prestasi Daerah. In *Untung Febrisius Soan* (Vol. 20, Issue 1).
- Firdaus, M., Zawawi, M. A., & ... (2020). Menghadapi Pekan Olahraga Nasional tahun 2020: sejauh mana profil kondisi fisik atlet bola tangan Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal SPORTIF: Jurnal ...*, 6(3), 819–832.
- Herdiansyah, H., Sitepu, T. J., Hakim, L., & Rahmania, T. (2010). *Mendorong Prestasi Olahraga Melalui Kebijakan Pendanaan Dan Fiskal*. <http://policy.paramadina.ac.id>.
- Heri, Z., Nono Hardinoto, Mp., Redaksi Amir Supriadi, S., Pd Bendahara Rahma Dewi, M., Alamat Redaksi, Mp., & Pendidikan Kepelatihan Olahraga, J. (2012). *Majalah Keolahragaan SPORTIF* (Vol. 6, Issue 1).
- Hidayat, W., & Rahayu, S. (2015). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Sepakbola Klub Persibas Banyumas. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 4(2), 10–15.
- Indrayana, B., & Yuliawan, E. (n.d.). Survei Kelayakan Sarana dan Prasarana pada 31 Cabang Olahraga Anggota KONI Kota Jambi Peserta Pekan Olahraga Provinsi Jambi Ke-23. *Desember*, 4(2), 43–48.  
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpsi/index>.

- Jihad, M., Annas, M., Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, J., Ilmu Keolahragaan, F., & Artikel, I. (2021). *Indonesian Journal for Physical Education and Sport Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola pada SSB 18 di Kabupaten Jepara Tahun 2021* (Issue 2). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>.
- Junaidi, S., Setyo Subiyono, H., Pamot Raharjo, H., Priyono, B., Nasution, M., & Wahadi, W. (2021). Olahraga Prestasi di Jawa Tengah dalam Perspektif Pendanaan. In *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia* (Vol. 11). <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/mikiTerakreditasiSINTA4>.
- Maulidin, M., Syah, H., & Wibawa, E. (2021). Evaluasi Pembinaan Prestasi Tenis Lapangan. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 5(1), 146–154. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v5i1.3252>.
- Nugroho, W. A. (2017). Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola Di Pusat Pendidikan Dan Latihan Putra Batang. In *JUARA : Jurnal Olahraga* (Vol. 2, Issue 2).
- Nurfaizin, A., Anam, K., Ilmu Keolahragaan, J., Ilmu Keolahragaan, F., Negeri Semarang, U., Kunci, K., Olahraga, F., & Tangan, B. (2021). Manajemen Fasilitas Olahraga Bola Tangan Di Jawa Tengah. In *JSSF* (Vol. 7, Issue 2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jssf>.
- Rahardjo, M. (2010). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*.
- Ratna, D., Tangkudung, S. J., & Hanif, A. S. (2018). Evaluasi Program Pemusatan Latihan Daerah (Pelatda) Bolavoli Pasir Putri Dki Jakarta. In *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education* (Vol. 2).
- Republik Indonesia. (2022). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan. *Jdih.Bpk Ri*, 1–89.
- Sidik, D. Z. (2022). Prinsip Latihan Atlet Pada Berbagai Periode. *Temu Ilmiah Nasional Persagi*, 4, 59–68.
- Supriyanto, A. (2005). *Seminar Nasional Pengembangan Ipteks Olahraga Hotel Hilton Surabaya*.
- Susanto, N. (2016). *Manajemen Program Latihan Sekolah Sepakbola (Ssb) Gama Yogyakarta*. 4(1), 98–110. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jolahraga/article/view/8133>.

Syahroni, M., Dwi Pradipta, G., & Kusumawardhana, B. (2019). Analisis Pembinaan Prestasi terhadap Manajemen Olahraga Sekolah Sepakbola (SSB) Se-Kabupaten Pati Tahun 2019. In *Journal Of Sport Science And Education* (Vol. 4, Issue 2). October.

Wahidmurni. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*.

Wandi, S., Nurharono, T., & Raharjo, A. (2013). *Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karangturi Kota Semarang*. 2(8), 524–535.